

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek kerja lapang (PKL) diselenggarakan sebagai pendukung salah satu program belajar dan juga memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempraktikkan teori-teori yang sudah didapat dikampus untuk diterapkan di masyarakat. PKL yang dilakukan oleh mahasiswa program studi Gizi Klinik di Politeknik Negeri Jember terdiri dari tiga tahapan, yaitu Manajemen Intervensi Gizi (MIG), Manajemen Sistem Penyelenggaraan Makanan (MSPM), dan Manajemen Asuhan Gizi Klinik (MAGK). PKL MIG bertujuan untuk mencapai kompetensi ahli gizi, di masyarakat seperti promosi kesehatan sebagai bentuk pencegahan suatu penyakit yang terjadi dimasyarakat. Praktek Kerja Lapang (PKL) ini dilakukan secara daring karena situasi yang terjadi saat ini yaitu pandemi covid-19 sehingga pelaksanaan PKL dilakukan dirumah masing-masing mahasiswa.

Zat besi merupakan zat gizi mikro yang dibutuhkan oleh tubuh untuk memproduksi hemoglobin, kebutuhan zat besi akan meningkat pada saat kehamilan terutama pada trimester II dan III. Jumlah zat besi yang di dapat dari makanan dan cadangan dalam tubuh tidak akan dapat mencukupi kebutuhan ibu selama kehamilan, karena itu di berikan suplement tablet fe agar dapat membantu memenuhi kebutuhan zat gizi pada saat kehamilan (Rizki *et al.*, 2017).

Anemia adalah keadaan dimana tubuh tidak dapat mencukupi eritrosit atau sel darah merah dimana didalam eritrosit mengandung hemoglobin yang berfungsi untuk mengantarkan kebutuhan oksigen ke seluruh jaringan tubuh. Pada ibu hamil dengan defisiensi zat besi dapat meningkatkan resiko bagi ibu, janin, serta resiko jangka pendek dan panjang bagi bayi yang dilahirkan (Wibowo *et al.*, 2021).

Prevalensi kejadian anemia pada ibu hamil di indonesia mengalami peningkatan, yaitu pada tahun 2013 sebesar 37,1% dan meningkat di tahun 2018 menjadi 48,9% dimana proporsi paling banyak terjadi anemia pada umur 15-24 tahun, dan proporsi ibu hamil mendapatkan tablet fe sebesar 73,2% dimana ibu hamil mendapatkan < 90 butir (Risksedas, 2018).

Tingginya angka anemia di indonesia salah satu penyebabnya yaitu kurangnya mengkonsumsi tablet fe bagi ibu hamil serta ketidakpatuhan ibu

mengonsumsi tablet fe. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi rendahnya cakupan tingkat konsumsi tablet fe, yaitu faktor teknis seperti rencana dan pelaksanaan kegiatan dilaksanakan tidak tepat waktu, sarana yang kurang dan transportasi yang kurang mendukung, dan faktor non teknis yaitu pengetahuan ibu yang rendah, tingkat pendidikan dan sikap ibu (Fajrin, 2020).

Pada hasil penyebaran kuisioner di Desa Kapuran yang telah didapat penyebab ketidak patuhan mengonsumsi tablet Fe pada saat hamil, salah satu penyebabnya yaitu karena rendahnya tingkat pendidikan ibu di Desa Kapuran dan kurangnya pengetahuan terkait manfaat tablet fe bagi ibu hamil. Sehingga berdasarkan penjelasan diatas nantinya kegiatan PKL MIG akan melakukan penyuluhan daring mengenai pengetahuan terkait manfaat tablet fe bagi ibu hamil, keteraturan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah serta akan melakukan modifikasi bahan pangan lokal sumber zat besi di Desa Kapuran, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Bondowoso.

1.2 Perumusan Masalah

1. Apakah pelaksanaan program penyuluhan gizi tentang tablet fe pada ibu hamil di Desa Kapuran Kecamatan Wonosari Kabupaten Bondowoso mengalami perubahan setelah diberikan intervensi?
2. Apa saja faktor penyebab masalah yang terjadi di Desa Kapuran?
3. Apa upaya intervensi gizi yang dapat dilakukan agar dapat menanggulangi masalah yang terjadi di Desa Kapuran?
4. Bagaimana bentuk monitoring dan evaluasi berdasarkan intervensi gizi yang dilakukan di Desa Kapuran?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Program penyuluhan intervensi gizi ini dapat meningkatkan presentase pengetahuan ibu tentang tablet Fe bagi ibu hamil

1.3.2 .Tujuan Khusus

1. Meningkatkan pengetahuan ibu tentang tablet fe
2. Meningkatkan pengetahuan ibu tentang pengaruh tablet fe pada masa kehamilan

3. Meningkatkan pengetahuan dan penerapan konsumsi makanan sumber zat besi pada masa kehamilan

1.4 Manfaat

1.4.1 Bagi Lahan PKL

Pelaksanaan kegiatan PKL MIG dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat di Desa Kapuran terkait ilmu yang sudah didapatkan selama PKL mengenai tablet fe

1.4.2. Bagi Program Studi Gizi Klinik

Pelaksanaan kegiatan PKL ini mampu memberikan manfaat bagi program studi gizi klinik untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam menerapkan manajemen intervensi gizi dan sebagai bahan evaluasi PKL untuk tahun berikutnya

1.4.3. Bagi Mahasiswa

Kegiatan PKL MIG dapat membantu untuk menambah pengalaman dan dapat mengasah kemampuan mahasiswa dalam melaksanakan manajemen intervensi gizi di masyarakat